



PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK BAGI GURU PAI DI SMP ISLAM SIROJUL MUNIR AL-IHSAN SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING

Moh. Barul Ulum¹, Ahmad Rifa'I Abun², Mujiyatun³

^{1 2 3}Universitas Islam An Nur Lampung

Email: mbahrululum2016@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media dalam pembelajaran akhlak oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Sirojul Munir Al-Ihsan Sidomakmur Kecamatan Melinting. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penggunaan media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan keteladanan akhlak siswa, mengingat pembelajaran akhlak yang hanya bersifat verbal seringkali kurang menarik dan sulit dipahami oleh peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru PAI, dan dokumentasi aktivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memanfaatkan berbagai media seperti video pembelajaran, gambar ilustrasi kisah teladan, dan media digital berbasis presentasi untuk menyampaikan materi akhlak. Media ini terbukti membantu siswa lebih memahami konsep akhlak yang diajarkan, mempermudah guru dalam menjelaskan materi, serta meningkatkan minat belajar siswa. Pemanfaatan media juga mendukung guru dalam memberikan contoh konkret perilaku terpuji yang dapat ditiru oleh siswa. Namun, penelitian ini menemukan kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah dan kurangnya keterampilan sebagian guru dalam mengoperasikan media digital. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan media dalam pembelajaran akhlak berkontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membentuk karakter siswa, meskipun perlu adanya pelatihan guru dan peningkatan fasilitas untuk optimalisasi pemanfaatan media.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Akhlak, Guru PAI, SMP Islam.

ABSTRACT

This study aims to describe the use of media in teaching morals by Islamic Religious Education (PAI) teachers at SMP Islam Sirojul Munir Al-Ihsan Sidomakmur, Melinting District. The background of this research is the importance of utilizing instructional media to improve students' understanding and practice of good morals, considering that purely verbal teaching of morals is often less engaging and difficult for students to grasp. This study employed a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques included observations, interviews with PAI teachers, and documentation of learning activities.

The results show that PAI teachers used various media such as educational videos, illustrated stories of exemplary figures, and digital presentation tools to deliver moral lessons. These media helped students better understand moral concepts, facilitated teachers in explaining materials, and increased students' learning interest. The use of media also supported teachers in providing concrete examples of commendable behavior for students to emulate. However, the study found obstacles such as limited technological facilities at school and some teachers' lack of skills in operating digital media. The conclusion is that the use of media in moral education contributes positively to the effectiveness of teaching and character building among students, although teacher training and facility improvements are needed for optimal media utilization.

Keywords: Instructional Media, Morals, PAI Teachers, Islamic Junior High School.

PENDAHULUAN

Pembelajaran akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam karena berkaitan langsung dengan pembentukan karakter peserta didik. Akhlak yang baik tidak hanya menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan, tetapi juga berpengaruh pada perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari (Asror and Nisa 2025). Namun, dalam kenyataannya, pembelajaran akhlak di sekolah-sekolah, termasuk di SMP Islam Sirojul Munir Al-Ihsan Sidomakmur, sering kali masih dilakukan secara konvensional dengan metode ceramah satu arah. Hal ini menyebabkan pembelajaran cenderung membosankan dan kurang mampu menanamkan nilai-nilai akhlak secara efektif kepada siswa.

Perkembangan teknologi saat ini menuntut adanya inovasi berkelanjutan dalam metode pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk pada mata pelajaran akhlak yang berperan penting dalam pembentukan karakter siswa (Yulianti et al. 2024). Inovasi dalam metode pembelajaran akhlak menjadi keharusan agar materi yang diajarkan dapat disampaikan dengan cara yang relevan dengan zaman, menarik minat belajar siswa, dan mampu menyentuh hati mereka. Salah satu solusi yang diyakini efektif dalam mewujudkan pembelajaran akhlak yang menarik dan bermakna adalah pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa masa kini yang sangat akrab dengan teknologi (Qusyairi 2020).

Media pembelajaran seperti gambar ilustrasi, video inspiratif, animasi cerita teladan, hingga presentasi digital interaktif dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk menjembatani guru dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak secara lebih konkret dan mudah dipahami. Kehadiran media tersebut mampu menghidupkan suasana kelas yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih aktif dan dinamis (Perwita 2020). Siswa tidak hanya mendengarkan ceramah guru secara monoton, tetapi juga diajak untuk melihat langsung contoh perilaku baik, memahami alur cerita, dan merasakan pesan moral yang disampaikan melalui visualisasi yang menarik. Selain itu, media yang tepat juga membantu mengatasi sifat materi akhlak yang seringkali bersifat abstrak, seperti nilai

keikhlasan, kesabaran, atau kejujuran, sehingga lebih mudah ditangkap dan diinternalisasi oleh siswa (Ma'arif, Soraya, and Kurjum 2025). Ketika materi akhlak divisualisasikan melalui gambar atau video yang sesuai, siswa dapat lebih memahami makna dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat memperkuat keterkaitan antara teori yang diajarkan dengan praktik nyata yang dapat mereka teladani. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran tidak hanya membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif, tetapi juga menjadi jembatan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak secara mendalam, membentuk karakter siswa, dan menyiapkan mereka menjadi pribadi yang berakhlak mulia di tengah tantangan perkembangan zaman yang semakin kompleks (Sartika, Desriwita, and Ritonga 2020).

Selain meningkatkan pemahaman, pemanfaatan media juga memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai akhlak yang lebih mendalam pada diri siswa. Ketika siswa melihat tayangan atau ilustrasi tentang kisah teladan, mereka akan lebih mudah merasakan nilai moral yang terkandung dan terdorong untuk meneladannya (Aqmarina and Susilo 2025). Sayangnya, banyak guru PAI yang belum optimal memanfaatkan media dalam pembelajaran akhlak, baik karena keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah maupun kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat teknologi dan membuat media pembelajaran digital (Dwistia et al. 2022).

Di SMP Islam Sirojul Munir Al-Ihsan Sidomakmur sendiri, sebagian guru PAI telah berupaya menggunakan media sederhana seperti poster dan gambar, tetapi masih belum maksimal dalam pemanfaatan media digital yang lebih interaktif. Padahal, kebutuhan siswa zaman sekarang yang akrab dengan teknologi menuntut pembelajaran akhlak yang disajikan secara lebih menarik. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran dengan praktik pembelajaran yang berlangsung di kelas (Azizan, Lubis, and Muvid 2020). Berdasarkan realitas tersebut, penelitian mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran akhlak bagi guru PAI di SMP Islam Sirojul Munir Al-Ihsan Sidomakmur Kecamatan Melinting menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat menggali secara mendalam bagaimana guru memanfaatkan media dalam pembelajaran akhlak, kendala yang dihadapi, serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dan pihak terkait untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media, sehingga pembelajaran akhlak dapat berjalan lebih menarik, efektif, dan berdampak positif pada karakter siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan secara mendalam pemanfaatan media dalam pembelajaran akhlak oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Sirojul Munir Al-Ihsan Sidomakmur Kecamatan Melinting. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi fenomena, pengalaman, dan persepsi guru secara detail mengenai penggunaan media dalam proses pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada bagaimana guru merancang, menggunakan, dan mengevaluasi media pembelajaran akhlak, serta kendala yang dihadapi di lapangan. Subjek penelitian adalah guru PAI yang mengajar mata pelajaran akhlak di SMP Islam Sirojul Munir Al-Ihsan Sidomakmur. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih guru yang aktif mengajar materi akhlak dan memiliki pengalaman minimal satu tahun dalam mengajar di sekolah tersebut. Peneliti juga melibatkan kepala sekolah sebagai informan pendukung untuk memperoleh data mengenai kebijakan sekolah terkait pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengikuti secara langsung kegiatan pembelajaran akhlak di kelas untuk melihat media yang digunakan, cara penyampaian materi, dan interaksi guru dengan siswa. Wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi tentang pengalaman guru dalam menggunakan media, alasan memilih media tertentu, kendala yang dihadapi, serta upaya guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Hasan et al. 2025). Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto-foto kegiatan pembelajaran, catatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta contoh media yang digunakan seperti gambar, video, atau slide presentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dilakukan dengan triangulasi teknik dan sumber, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta konfirmasi dengan informan kunci untuk memastikan keakuratan temuan (Hasan et al. 2025). Metode ini diharapkan menghasilkan data yang akurat, mendalam, dan menggambarkan secara nyata praktik pemanfaatan media dalam pembelajaran akhlak di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran akhlak di SMP Islam Sirojul Munir Al-Ihsan Sidomakmur sudah mulai dilakukan oleh guru PAI, meskipun belum optimal. Berdasarkan hasil observasi, guru PAI

menggunakan media berupa gambar ilustrasi dan cerita bergambar tentang kisah-kisah teladan nabi dan sahabat, yang ditampilkan dalam bentuk poster sederhana maupun lembaran cetak. Penggunaan media ini mampu menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran akhlak. Guru juga melaporkan bahwa dengan media visual, siswa lebih mudah memahami nilai akhlak yang diajarkan.

Hasil wawancara mendalam dengan guru PAI menunjukkan bahwa mereka memahami pentingnya penggunaan media sebagai sarana untuk menjelaskan materi yang bersifat abstrak, seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang. Guru mengakui bahwa media membantu siswa mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu guru menyebutkan bahwa setelah menonton video pendek tentang keutamaan saling memaafkan, siswa lebih cepat memahami dan menunjukkan perubahan perilaku, seperti meminta maaf ketika berselisih dengan teman.

Tabel 1.
Hasil Penelitian Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Akhlak

No	Aspek yang Diamati	Hasil Temuan
1	Jenis Media yang Digunakan	Media gambar ilustrasi, poster cerita teladan, dan sesekali video pendek keagamaan.
2	Respon Siswa	Siswa lebih tertarik, fokus, dan aktif bertanya saat materi disertai media pendukung.
3	Pemahaman Materi	Siswa lebih mudah memahami nilai akhlak seperti kejujuran, kesabaran, dan saling menghormati.
4	Kendala yang Dihadapi	Keterbatasan fasilitas teknologi (projektor, laptop), kurangnya keterampilan guru dalam IT.
5	Upaya Guru	Guru berinisiatif mencari video sederhana, membuat poster sendiri, dan menggunakan media konvensional.

Pembahasan

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Islam Sirojul Munir Al-Ihsan Sidomakmur telah memanfaatkan beberapa jenis media dalam pembelajaran akhlak, meskipun masih sederhana. Penggunaan media gambar dan video pendek terbukti membantu siswa memahami nilai-nilai moral secara lebih konkret dan kontekstual. Media ini mampu menghidupkan suasana kelas, meningkatkan fokus siswa, dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam berdiskusi. Dari segi respon siswa, hasil

penelitian menunjukkan bahwa mereka lebih antusias dan tertarik belajar akhlak ketika materi disertai media. Mereka juga cenderung lebih memahami nilai-nilai akhlak yang diajarkan karena mendapatkan gambaran visual yang jelas. Hal ini mendukung teori pembelajaran audio-visual yang menyatakan bahwa materi akan lebih mudah dipahami dan diingat ketika disampaikan melalui media yang sesuai. Namun, penelitian juga menemukan kendala signifikan yaitu keterbatasan fasilitas teknologi yang dimiliki sekolah. Fasilitas seperti proyektor atau perangkat audio-visual yang memadai masih belum tersedia secara optimal. Selain itu, tidak semua guru PAI memiliki keterampilan untuk mengoperasikan media digital, sehingga masih mengandalkan media konvensional seperti gambar cetak. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan bagi guru dan pengadaan sarana teknologi yang mendukung pembelajaran berbasis media.

Meskipun demikian, guru menunjukkan upaya yang patut diapresiasi dengan membuat sendiri poster dan mencari video sederhana yang relevan dengan materi. Upaya ini mencerminkan komitmen guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akhlak meski dengan keterbatasan. Ke depan, pengembangan kompetensi guru dalam pemanfaatan media digital serta peningkatan fasilitas sekolah akan menjadi kunci untuk mengoptimalkan pembelajaran akhlak yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala signifikan yang menghambat optimalisasi pemanfaatan media dalam pembelajaran akhlak di SMP Islam Sirojul Munir Al-Ihsan Sidomakmur. Pertama, keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah menjadi tantangan utama. Sarana pendukung seperti proyektor, laptop, atau speaker yang diperlukan untuk menampilkan media digital interaktif masih sangat terbatas jumlahnya dan tidak selalu tersedia di setiap kelas. Hal ini menyebabkan guru kesulitan dalam menayangkan video pembelajaran atau presentasi multimedia yang dapat membuat materi akhlak lebih hidup dan menarik bagi siswa. Kedua, keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat teknologi masih menjadi masalah serius. Tidak semua guru Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan yang memadai untuk menggunakan media digital, baik dalam hal penguasaan aplikasi presentasi, pengeditan video sederhana, maupun pengelolaan perangkat keras seperti LCD projector. Akibatnya, banyak guru yang akhirnya memilih menggunakan media konvensional seperti poster atau gambar cetak, meskipun sebenarnya mereka memiliki keinginan untuk menggunakan media yang lebih modern dan interaktif.

Ketiga, kurangnya program pelatihan atau workshop yang secara khusus membekali guru dengan keterampilan membuat dan memanfaatkan media pembelajaran akhlak yang inovatif juga menjadi kendala yang perlu segera diatasi. Tanpa pelatihan yang berkelanjutan, guru kesulitan mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi akhlak

dan kebutuhan siswa (Krisnawati and Asfahani 2022). Akibatnya, potensi media sebagai sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral secara mendalam tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan pentingnya dukungan pihak sekolah dan instansi terkait untuk menyediakan pelatihan dan fasilitas yang memadai, sehingga guru dapat lebih siap menghadirkan pembelajaran akhlak yang menarik, kontekstual, dan sesuai perkembangan zaman. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran akhlak yang menarik, baik konvensional maupun digital, dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa (Awwalina and Nugraha 2023). Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran visual-auditori yang menyatakan bahwa penyampaian materi melalui gambar, video, dan ilustrasi dapat memperkuat daya ingat siswa terhadap materi. Namun, untuk memaksimalkan manfaat media, diperlukan dukungan fasilitas yang memadai dan peningkatan kompetensi guru dalam membuat serta mengelola media pembelajaran modern. Upaya ini akan menjadikan pembelajaran akhlak lebih efektif dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam (Rosyidah 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran akhlak oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Sirojul Munir Al-Ihsan Sidomakmur Kecamatan Melinting, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran akhlak di kelas. Guru PAI telah berupaya memanfaatkan berbagai media seperti gambar ilustrasi, poster cerita teladan, dan sesekali video pendek yang menampilkan kisah-kisah penuh nilai moral. Penggunaan media tersebut terbukti mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan minat belajar, dan membantu mereka memahami materi akhlak yang diajarkan dengan lebih baik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif ketika guru menggunakan media dalam pembelajaran. Mereka lebih fokus, aktif bertanya, dan lebih mudah mengingat materi yang disampaikan karena materi tidak hanya disajikan secara verbal tetapi juga divisualisasikan. Ini mendukung teori belajar yang menyatakan bahwa penggunaan media audio-visual dapat memperkuat pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran. Nilai-nilai akhlak seperti kejujuran, kesabaran, dan saling menghormati menjadi lebih mudah dipahami dan diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari ketika dijelaskan melalui media yang relevan. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa kendala signifikan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media, seperti keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah, seperti ketersediaan proyektor dan perangkat pendukung lainnya, serta rendahnya

keterampilan sebagian guru dalam menggunakan media digital. Kendala ini membuat guru lebih sering menggunakan media konvensional daripada media berbasis teknologi yang lebih interaktif. Namun, guru menunjukkan upaya dan kreativitas yang baik, misalnya dengan membuat poster sendiri atau mencari video sederhana yang sesuai dengan materi akhlak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media, meski masih terbatas, berkontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran akhlak di SMP Islam Sirojul Munir Al-Ihsan Sidomakmur. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah untuk pengadaan fasilitas teknologi yang memadai dan program pelatihan bagi guru agar mereka mampu mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran digital secara optimal, sehingga pembelajaran akhlak dapat berjalan lebih menarik, interaktif, dan berdampak positif pada pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqmarina, Devi Nur, and Mohammad Joko Susilo. 2025. "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ta'lif: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 1 (1): 39–53.
- Asror, Edvian Khozinatul, and Khoirun Nisa. 2025. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CANVA PPT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI PADA MATERI AQIDAH AKHLAK DI KELAS VIII SMP MADINATUL ULUM MOJOKRAPAK JOMBANG." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 4 (2): 405–13.
- Awwalina, Linlin Sabiqqa, and Mulyawan Safwandy Nugraha. 2023. "Peran Guru PAI Dalam Proses Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Yang Mendukung Pembelajaran Aktif Dan Kreatif." *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies* 2 (2): 112–26.
- Azizan, Nashran, Maulana Arafat Lubis, and Muhamad Basyrul Muvid. 2020. "Pemanfaatan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak." *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 8 (2): 195–212.
- Dwistia, Halen, Meilisa Sajdah, Octa Awaliah, and Nisa Elfina. 2022. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2): 78–93.
- Hasan, Hanif, M Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, and Abdullah Merjani. 2025. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

- Krisnawati, Nova, and Asfahani Asfahani. 2022. "Penggunaan Media Aktual Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Kelas Bawah MI/SD." *BASICa; Journal of Primary Education* 2 (1): 16–28.
- Ma'arif, Samsul, Irma Soraya, and Mohammad Kurjum. 2025. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10 (2): 1152–58.
- Perwita, Resmi. 2020. "Pemanfaatan Media Informasi Teknologi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar." *Inovasi Pendidikan* 7 (2).
- Qusyairi, Lalu A Hery. 2020. "Pemanfaatan Media Dalam Metode Simulasi Pada Pembelajaran Pai." *PENSA* 2 (2): 195–211.
- Rosyidah, Rosyidah. 2023. "STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK." *Edukatif* 1 (2): 229–34.
- Sartika, Fitria, Elni Desriwita, and Mahyudin Ritonga. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Di Sekolah Dan Madrasah." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 20 (2): 115–28.
- Yulianti, Putri, Akhmad Riadi, Fadia Zahratunnisa, Nur Aulia Amanda Fatimah, and Aulia Arrahima. 2024. "Kajian Literatur: Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Generasi Muda." *Indonesian Journal of Islamic Education* 2 (1): 113–23.